



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIC INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018 TAHUN 2021

Audited



Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2021



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Pertanian adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Bagian Anggaran (BA 018) Tahun 2021 (Audited) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan negara pada Kementerian Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pimpinan dalam pengambilan keputusan serta untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.



Jakarta, Mei 2022
Menteri Pertanian,


Syahrul Yasin Limpo



**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB**



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2021 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Jakarta, Mei 2022

Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo



**RINGKASAN LAPORAN
KEUANGAN**

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2021 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp673.691.625.438,00 atau mencapai 132,94% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp506.746.123.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.871.684.849.255,00 atau mencapai 97,28% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.314.906.396.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp81.217.258.084.599,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.810.040.617.682,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp4.721.836.390,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp78.938.213.195.795,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp464.282.434.732,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp21.225.976.765,00 dan Rp81.196.032.107.834,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp588.906.291.925,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.404.029.575.725,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp(15.815.123.283.800,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp26.397.390.023,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(15.788.725.893.777,00).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp82.114.221.335.819,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(15.788.725.893.777,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp(398.545.734.654,00) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.269.082.400.446,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp81.196.032.107.834,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**LAPORAN REALISASI
ANGGARAN**

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021		% THD ANGGARAN	31 DESEMBER 2020	
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	506.746.123.000	673.691.625.438	132,94		999.524.741.071
JUMLAH PENDAPATAN		506.746.123.000	673.691.625.438	132,94		999.524.741.071
BELANJA						
Belanja Pegawai	B.3	2.325.744.359.000	2.279.266.276.903	98,00		2.299.121.687.344
Belanja Barang	B.4	13.132.104.475.000	12.746.576.647.180	97,06		12.268.003.400.859
Belanja Modal	B.5	857.057.562.000	845.841.925.172	98,69		621.614.325.229
JUMLAH BELANJA		16.314.906.396.000	15.871.684.849.255	97,28		15.188.739.413.432



Jakarta, Mei 2022

Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo



NERACA

II. NERACA

KEMENTERIAN PERTANIAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	12.408.334.677	2.216.248.020
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	47.725.202
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	3.904.130.171	16.573.529.510
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	20.476.685.812	14.072.713.865
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.5	127.932.327.661	115.500.000.000
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.6	720.656.088.929	873.029.755.166
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.7	121.127.200	7.030.925.752
Piutang Bukan Pajak	C.8	36.816.731.273	36.821.194.851
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.9	15.426.485.354	17.328.999.462
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.10	195.619.000	187.810.000
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.11	5.265.691	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lancar	C.12	(20.681.427.245)	(19.295.999.447)
Persediaan	C.13	892.779.249.159	1.289.316.145.813
JUMLAH ASET LANCAR		1.810.040.617.682	2.352.829.048.194
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan	C.14	19.015.515.525	20.212.679.705
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	(14.293.679.135)	(7.605.399.528)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		4.721.836.390	12.607.280.177

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET TETAP			
Tanah	C.16	71.619.884.633.074	71.957.472.116.814
Peralatan dan Mesin	C.17	6.356.625.880.364	6.126.417.862.450
Gedung dan Bangunan	C.18	6.287.233.015.326	6.176.730.735.778
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.19	674.655.845.687	666.275.399.509
Aset Tetap Lainnya	C.20	87.560.141.560	80.795.366.492
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	344.088.554.771	85.628.889.418
Akumulasi Penyusutan	C.22	(6.431.834.874.987)	(5.874.175.399.150)
JUMLAH ASET TETAP		78.938.213.195.795	79.219.144.971.311
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.23	131.299.836.996	107.165.008.298
Aset Lain-lain	C.24	670.716.042.159	748.646.368.953
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.25	(337.733.444.423)	(312.510.529.204)
JUMLAH ASET LAINNYA		464.282.434.732	543.300.848.047
JUMLAH ASET		81.217.258.084.599	82.127.882.147.729
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	6.596.758.315	8.851.118.451
Pendapatan Diterima Dimuka	C.27	2.220.883.773	2.593.445.439
Uang Muka dari KPPN	C.28	12.408.334.677	2.216.248.020
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		21.225.976.765	13.660.811.910
JUMLAH KEWAJIBAN		21.225.976.765	13.660.811.910
EKUITAS			
Ekuitas	C.29	81.196.032.107.834	82.114.221.335.819
JUMLAH EKUITAS		81.196.032.107.834	82.114.221.335.819
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		81.217.258.084.599	82.127.882.147.729

Jakarta, Mei 2022
Menteri Pertanian,



Syahrul Yasin Limpo



**LAPORAN
OPERASIONAL**

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	588.906.291.925	528.312.813.407	60.593.478.518	11,47
JUMLAH PENDAPATAN		588.906.291.925	528.312.813.407	60.593.478.518	11,47
BEBAN					
Beban Pegawai	D.2	2.295.109.190.517	2.315.133.497.882	(20.024.307.365)	-0,86
Beban Persediaan	D.3	510.795.745.379	478.267.003.319	32.528.742.060	6,80
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.970.099.844.188	2.985.748.621.280	(15.648.777.092)	-0,52
Beban Pemeliharaan	D.5	316.658.690.367	318.553.636.100	(1.894.945.733)	-0,59
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.774.623.283.114	1.376.317.998.971	398.305.284.143	28,94
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	7.863.350.860.717	8.954.338.949.614	(1.090.988.088.897)	-12,18
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	665.224.638.538	768.122.188.434	(102.897.549.896)	-13,40
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	8.167.322.905	7.772.127.912	395.194.993	5,08
JUMLAH BEBAN		16.404.029.575.725	17.204.254.023.512	(800.224.447.787)	-4,65
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(15.815.123.283.800)	(16.675.941.210.105)	860.817.926.305	-5,16
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	(134.839.648.253)	(5.070.314.673.577)	4.935.475.025.324	-97,34
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	11.834.263.320	9.682.281.748	2.151.981.572	22,23
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	146.673.911.573	5.079.996.955.325	(4.933.323.043.752)	-97,11
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	161.237.038.276	471.045.806.902	(309.808.768.626)	-65,77
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	165.940.969.459	497.645.074.173	(331.704.104.714)	-66,65
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	4.703.931.183	26.599.267.271	(21.895.336.088)	-82,32
SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.16	26.397.390.023	(4.599.268.866.675)	4.625.666.256.698	-100,57
SURPLUS/ (DEFISIT) - LO		(15.788.725.893.777)	(21.275.210.076.780)	5.486.484.183.003	-25,79

Jakarta, Mei 2022

Menteri Pertanian,


Syahrul Yasin Limpo



**LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN PERTANIAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
EKUITAS AWAL	E.1	82.114.221.335.819	88.731.310.972.198
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	(15.788.725.893.777)	(21.275.210.076.780)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	5.265.497.535	20.001.999.973
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2	52.159.759.459	596.105.647
Selisih Revaluasi Aset	E.3.3	3.087.381	93.802.287.817
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.4	(454.492.987.973)	301.637.137.008
Lain-lain	E.3.5	(1.481.091.056)	(278.262.500)
Jumlah		(398.545.734.654)	415.759.267.945
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	15.269.082.400.446	14.242.361.172.456
Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	15.808.351.375.615	15.138.188.931.924
Diterima dari Entitas Lain	E.4.1	(605.064.352.433)	(933.175.548.029)
Transfer Keluar	E.4.2	(2.539.720.588.340)	(7.204.484.740.261)
Transfer Masuk	E.4.2	2.551.482.464.795	7.092.975.097.714
Pengesahan Hibah Langsung	E.4.3	44.726.222.739	148.882.467.029
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	E.4.3	(2.156.930)	(25.035.921)
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.4.4	9.309.435.000	-
EKUITAS AKHIR	E.5	81.196.032.107.834	82.114.221.335.819



Jakarta, Mei 2022
Menteri Pertanian,

Syahrul Yasin Limpo